

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian perbandingan motivasi belajar gerak siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring dan luring, yang dilakukan di SMAN 2 Singaparna dengan secara daring dan di SMA 43 PGRI Singaparna secara luring di simpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar gerak siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring dan luring dengan perbedaan 125,12 dan 166.05.

Pada saat pembelajaran luring siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran PJOK sampai selesai walaupun waktu pembelajarannya cukup lama dikarenakan para siswa bebas mengekspresikan gerakan-gerakan mereka. Para siswa bisa mempraktikkan Gerakan-gerakan baru yang belum mereka kuasai secara langsung dilapangan, dan para siswa juga sadar bahwa ketika melaksanakan pembelajaran PJOK sangat bermanfaat untuk dirinya

Pada pembelajaran daring ini siswa selalu bosan dengan pembelajaran PJOK secara daring karena pembelajarannya hanya diberikan berupa materi, para siswa juga sulit melakukan atau mempelajari Gerakan-gerakan baru dikarenakan keterbatasan ruang gerak dan tidak ada yang mengevaluasi ketika melakukan Gerakan yang tidak benar.

Dengan demikian pembelajaran daring dan luring mempunyai nilai positif dan nilai negatifnya sendiri. Untuk pembelajaran daring jika pada saat pelaksanaan pembelajaran terkendala oleh jaringan maka siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran luring para siswa bisa melihat secara langsung apa yang diberikan oleh guru, para siswa bisa bertanya ketika para siswa tidak mengerti akan gerakan yang diberikan oleh para guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengungkapkan bahwa motivasi belajar gerak dalam pembelajaran PJOK sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar gerak yang sangat tinggi tentunya akan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar geraknya rendah. Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar gerak dalam pembelajaran PJOK secara daring maupun luring dengan metode belajar yang dapat menarik perhatian siswa.

5.3 Saran

Peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan instrumen ini dan memberikan penambahan variabel agar adanya pembaruan.

Pada penelitian selanjutnya peneliti disarankan agar melibatkan banyak subjek dan data yang homogen, sehingga pada saat penelitian berlangsung peneliti bisa menganalisis data lebih baik karena dengan banyaknya data akan semakin mudah mencari data yang homogen. Akan tetapi, dalam hal mencari subjek selain disarankan agar melibatkan banyak subjek haruslah memperhatikan kebutuhan yang akan diteliti oleh peneliti.

Dari penelitian di atas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru PJOK SMAN 2 Singaparna dan SMA 43 PGRI Singaparna bahwasanya lebih lagi bisa memotivasi siswanya agar tetap bisa termotivasi dalam pembelajaran PJOK daring maupun luring.
 2. Kepada guru PJOK SMAN 2 Singaparna agar saat pembelajaran daring lebih kreatif dalam metode mengajar agar siswanya bisa termotivasi saat belajar.
- Kepada siswa PJOK SMAN 2 Singaparna dan SMA 43 PGRI Singaparna agar tetap termotivasi untuk belajar PJOK secara daring maupun l